

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode merupakan satu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan mengkritisi obyek teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam skripsi ini, diantaranya sebagai berikut. Adapun metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Pendekatan Kualitatif

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan teknik deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, fenomena yang menjadi objek penelitian.<sup>1</sup>

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur atau bentuk hitungan lainnya, tetapi hanya menggunakan kata-kata. Metode penelitian kualitatif ini sering dibuat metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah, disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya, metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, dan disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif.<sup>2</sup> Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 68.

<sup>2</sup> Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia 2009), 57.

Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam tentang bagaimana dampak perceraian orang tua terhadap kondisi emosi remaja di desa Singorojo kecamatan Mayong Jepara. Proses yang ditempuh tersebut dapat diuraikan secara mendalam jika peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif karena peneliti akan langsung masuk ke objek penelitian untuk melakukan penjelajahan dengan teknik triangulasi sehingga masalah yang diteliti dapat diuraikan dengan jelas. Dalam hal ini peneliti menelusuri obyek yang sedang diteliti

dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yaitu dengan mengumpulkan data tentang bagaimana dampak sebuah perceraian keluarga terhadap kondisi emosi remaja di desa Singorojo kecamatan Mayong Jepara.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana, data itu dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua macam, yaitu:

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung. Dalam data ini perolehan datanya melalui observasi yang bersifat langsung yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti untuk memperoleh informasi dari enam Remaja di Desa Singorojo Kecamatan Mayong kabupaten Jepara yang orang tuanya sudah bercerai yang sebagai sample untuk penelitian.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia. Data sekunder diperoleh dari wawancara dokumentasi, yaitu wawancara secara langsung kepada orang tuanya, saudara terdekat dan tetangga terdekat subjek

penelitian, dengan dokumentasi, dan refrensi pendukung lainnya dalam penelitian ini.

### 3. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah di Desa Singorojo kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dikarenakan lokasi tersebut merupakan sebuah desa yang dekat dengan perkotaan dan banyak sekali industri pabrik, sehingga kasus perceraian banyak terjadi di desa tersebut, serta di desa tersebut banyak kasus perceraian yang terjadi.

### 4. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.<sup>3</sup> Sesuai dengan bentuk penelitian kualitatif dan juga sumber data yang dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Observasi

Observasi adalah pengambilan data dengan pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>4</sup> Observasi digunakan peneliti untuk mengamati bagaimana dampak dari perceraian orang tua terhadap emosi remaja dalam lingkungan didalam keluarga maupun diluar keluarga.

#### b. Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>5</sup> Wawancara merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan. Melalui tanya jawab kita bisamemasuki alam

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung: 2005), 62.

<sup>4</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*,( Andi, Yogyakarta: 2001., 36.

<sup>5</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (PT Bumi Aksara, Jakarta:2009),83.

pikiran orang lain, sehingga kita peroleh gambaran tentang dunia mereka. Jadi wawancara dapat deskriptif yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti yang dialami orang lain, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih obyektif tentang masalah yang diselidikinya.

Wawancara dalam penelitian ini yang peneliti gunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Pertanyaan tidak diajukan dalam urutan yang sama. Namun ada baiknya apabila peneliti mencatat pokok-pokok penting yang akan dibicarakan sesuai dengan tujuan wawancara. Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak yang terkait yaitu dengan subjek penelitian remaja yang mengalami broken home, orang tua atau keluarga terdekat. Salah satu kelebihan dalam wawancara tidak terstruktur adalah dapat menggiring peneliti menemukan data secara mendalam dari jawaban responden. Akan tetapi dalam penelitian tidak terstruktur sangat diperlukan kehati-hatian agar informasi yang diperoleh tidak menyimpang dari yang seharusnya. Sehingga dapat menghasilkan data yang obyektif dan akurat

c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan seperti yang terdapat dalam surat, catatan harian, laporan-laporan, dan sebagainya. Dokumentasi ini dapat diperoleh juga melalui dokumen resmi maupun foto. Dokumen tersebut dapat kita jadikan sebagai dokumentasi untuk memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian dan dapat dijadikan bahan triangulasi

untuk mengecek kesesuaian data. Dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah melalui foto.<sup>6</sup>

## B. Uji Keabsahan Data

Guna menguji keabsahan data yang di dapat sehingga benar-benar sesuai dengan yang peneliti maksud, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>7</sup>

Pengabsahan data yang digunakan untuk menunjukkan bahwa semua data yang telah diperoleh dan diteliti relevan dengan apa yang sesungguhnya. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data informasi yang dihimpun dan dikumpulkan itu benar. Menurut Sugiyono berpendapat bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>8</sup> Jadi untuk memperoleh keabsahan data peneliti menggunakan teknik validitas yang menjelaskan bahwa yang dimaksud valid adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada kancha(subjek) dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk memperoleh data yang valid peneliti menggunakan cara triangulasi meliputi sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, yaitu dilakukan dengan cara mengecek balik data yang diperoleh melalui sumber. Hal ini dicapai dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi di lapangan.
2. Triangulasi teknik, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>6</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat Edisi Ketiga*, (Jakarta: Gramedia, 1991), 46.

<sup>7</sup> Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 178.

3. Triangulasi Waktu, yaitu pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda seperti pagi, sore, malam.<sup>9</sup>

### C. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>10</sup> Dalam proses analisis data, penulis menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu ada tiga macam kegiatan:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan awal yang ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 82.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan ;Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 336.



kredibel. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>11</sup>



---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan ;Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 341-342